

Pembinaan Prokrastinasi Akademik Siswa di SMK Kharismawita 2 Jakarta melalui Pembelajaran BK Format Klasikal

Evi Fitriyanti*, Cindy Marisa, Sri Utami
Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan dan Pengetahuan Sosial,
Universitas Indraprasta PGRI
*ibukevifitriyanti.21@gmail.com

Abstrak

Selama terjadi Pandemi COVID-19 dalam kurun waktu hampir 2 tahun siswa di SMK Kharismawita 2 Jakarta melaksanakan pembelajaran jarak jauh secara penuh dimana telah menimbulkan berbagai efek dampak pada diri siswa salah satunya yang menjadi permasalahan adalah meningkatnya gejala prokrastinasi akademik siswa. Oleh karena itu melalui pembelajaran Bimbingan Konseling (BK) format klasikal memungkinkan siswa memperoleh dan meningkatkan wawasan serta pengetahuan tentang prokrastinasi akademik yang dapat dijadikan acuan dalam menentukan sikap dan tindakan mencegah serta mengentaskan perilaku prokrastinasi akademik. Kegiatan pembinaan prokrastinasi akademik siswa di SMK Kharismawita 2 Jakarta melalui pembelajaran BK format klasikal ini dilaksanakan secara insidental pada bulan Juli 2022 dengan metode melalui pemberian layanan informasi, dan berdasarkan hasil kegiatan yang dilakukan terlihat adanya pengaruh dalam kategori rendah. Hal ini dikarenakan pembinaan yang dilakukan hanya dalam kegiatan insidental sehingga membutuhkan kegiatan terjadwal dan terprogram untuk dapat dilakukan pembinaan secara mendalam terkait prokrastinasi akademik pada siswa.

Kata kunci: format Klasikal, pembelajaran BK, prokrastinasi akademik.

Dikirim: 18 Agustus 2022

Direvisi: 23 September 2022

Diterima: 28 September 2022

PENDAHULUAN

Pembelajaran jarak jauh secara penuh telah menimbulkan berbagai efek (dampak) pada diri siswa salah satunya adalah meningkatnya gejala prokrastinasi akademik siswa. Prokrastinasi Akademik merupakan jenis penundaan yang dilakukan pada jenis tugas formal yang berhubungan dengan tugas akademik. Laia (2020) mengemukakan jenis prokrastinasi akademik yaitu jenis penundaan yang dilakukan pada jenis tugas formal yang berhubungan dengan tugas akademik, misalnya tugas sekolah atau tugas khusus. Prokrastinasi akademik tidak dapat dibiarkan begitu saja karena akan menghambat peserta didik dalam meraih prestasi dan hasil belajar yang baik (Ziraluo, 2020).

Kebiasaan-kebiasaan yang dilakukan oleh siswa untuk memilih tidak menyelesaikan tugas akademiknya dan tidak ingin memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya akan dapat mempengaruhi hasil belajar yang kurang baik serta tidak optimal. Prokrastinasi akademik tidak dapat dibiarkan begitu saja karena akan menghambat siswa di dalam meraih prestasi dan hasil belajar yang baik. Prokrastinasi akademik tidak hanya mempengaruhi sesama siswa, guru, dan bahkan dapat berdampak pada sekolah atau institusi pendidikan apabila adanya siswa yang prokrastinator terlibat dalam pelanggaran akademik atau tidak dapat menyelesaikan studinya (Sari, Hartati, Agungbudiprabowo, & Siswanti, 2022). Prokrastinasi



menjadi hambatan individu dalam meraih keberhasilan akademik, memberikan dampak buruk pada kualitas dan kuantitas pembelajaran, meningkatkan stres seseorang dan dampak negatif bagi kehidupan individu (kecemasan) (Umari & Yakub, 2022). Melihat dampak dari prokrastinasi ini dipandang perlu melihat dan mencari upaya membantu individu melalui proses interaksi untuk mencari solusi pemecahan masalah yang dihadapi oleh individu baik dalam bidang masalah pribadi, sosial, maupun belajarnya (Laia dkk., 2022).

Oleh sebab itu dibutuhkan upaya bantuan kepada para siswa agar dapat menghindari diri dari sikap prokrastinasi akademik. Salah satu upaya bantuan yang dapat diberikan kepada para siswa adalah melalui pembelajaran BK format klasikal. Layanan informasi yang merupakan salah satu layanan dalam pembelajaran BK format klasikal dirasa cukup mampu menyadarkan dampak pola hidup prokrastinasi akademik terhadap masa depan siswa (Randa, 2019). Layanan BK merupakan salah satu bagian dalam pendidikan yang bertugas membantu keefektifan kehidupan siswa sehari-hari berdasarkan keselarasan tugas perkembangan remaja. Pelayanan BK dapat dilaksanakan secara terjadwal dan insidental (sesuai kebutuhan). Pelayanan secara terjadwal salah satunya dilakukan dalam format klasikal, disebut layanan konseling format klasikal (Marisa, 2015).

Bimbingan klasikal merupakan bagian yang memiliki pengaruh besar dalam layanan BK, serta merupakan layanan yang efisien, terutama dalam menangani masalah rasio jumlah konseli dan konselor. Adapun tujuan dan manfaat layanan bimbingan klasikal yaitu untuk merencanakan kegiatan penyelesaian studi, membimbing perkembangan karir serta kehidupannya di masa yang akan datang, mengembangkan potensi dan kekuatan yang dimiliki peserta didik secara optimal, membantu siswa menyesuaikan diri dengan lingkungannya, serta membantu siswa menyelesaikan permasalahannya dalam belajar untuk mencapai kesuksesan dalam mencapai tujuan belajar (Aziz & Supriyadi, 2022).

Pembelajaran BK format klasikal dimaknai sebagai layanan BK yang diberikan secara klasikal yaitu pelayanan BK yang diberikan kepada sejumlah siswa dalam satu kelas dalam satu waktu bersamaan. Pembelajaran BK secara klasikal pada hakikatnya mengacu pada kegiatan BK yang dilakukan pada mata pelajaran BK dimana dalam pelaksanaannya, layaknya seperti mata pelajaran lainnya, pembelajaran BK juga dilaksanakan dengan memenuhi unsur-unsur belajar dan pembelajaran diantaranya yaitu adanya perencanaan yang dilakukan dengan menyusun Rancangan Pelaksanaan Layanan (RPL) yang didalamnya menjabarkan tentang tujuan pembelajaran/layanan; penetapan model, metode, dan media pembelajaran yang digunakan, penyiapan materi pembelajaran, langkah kegiatan sampai dengan kegiatan penilaian dan evaluasi kegiatan. Pembelajaran BK secara klasikal dapat dilakukan dalam bentuk 3 (tiga) jenis layanan BK yaitu layanan orientasi, layanan informasi, dan layanan penguasaan konten.

SMK Kharismawita 2 Jakarta, yang berlokasi di Jalan Swadaya II No.1, RW.5, Tanjung Barat Kecamatan Jagakarsa Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12530, merupakan salah satu lembaga pendidikan kejuruan di Jakarta dengan kelompok pariwisata yang berfokus pada program keahlian akomodasi perhotelan dan usaha jasa pariwisata. Permasalahan yang gambarkan oleh guru BK SMK Kharismawita 2 Jakarta sebagai mitra kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (Abdimas) yaitu meningkatnya jumlah siswa dengan perilaku prokrastinasi akademik sebagai salah satu dampak dari pembelajaran daring yang

cukup lama diberlakukan secara penuh selama hampir 2 tahun. Kondisi ini perlu mendapatkan penanganan segera untuk mencegah kondisi prokrastinasi akademik yang lebih akut dan mencegah lebih banyak lagi siswa yang mengalami kondisi prokrastinasi akademik.

Melihat pada kondisi tersebut, menjadi tugas kami untuk dapat turut serta mengambil langkah nyata dalam membantu siswa SMK Kharismawita 2 Jakarta. Dari permasalahan mitra yang kami terima dan amati inilah, maka kami mengupayakan solusi melalui Pembinaan Prokrastinasi Siswa di SMK Kharismawita 2 Jakarta melalui pembelajaran BK format klasikal. Terlaksananya kegiatan ini bertujuan untuk: (1) memberikan pemahaman siswa akan dampak negatif dari prokrastinasi akademik, (2) dimilikinya kemampuan dalam mencegah dan mengatasi perilaku prokrastinasi akademik yang dapat menghambat keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran, (3) lebih lanjut menghindari siswa dari kondisi psikis yang tidak stabil akibat tidak terentaskannya kondisi prokrastinasi akademik yang dimiliki karena ketidaktahuan dan kurangnya informasi tentang cara mengatasinya.

Solusi dan pendekatan yang ditawarkan dalam kegiatan Abdimas ini adalah memberikan pemahaman kepada siswa melalui layanan informasi (salah satu layanan di dalam pembelajaran BK format klasikal) tentang pengertian prokrastinasi akademik, bentuk-bentuk prokrastinasi akademik, ciri-ciri siswa yang memiliki perilaku prokrastinasi akademik, dampak negatif dari perilaku prokrastinasi akademik, dan cara terhindar dari perilaku prokrastinasi akademik dan memberikan pelatihan dalam mengelola waktu (*time management*) melalui layanan penguasaan konten agar siswa memiliki pemahaman dan keterampilan dalam mengelola waktu yang menjadi salah satu faktor utama dalam mengatasi prokrastinasi akademik.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan bersama mitra SMK Kharismawita 2 Jakarta dilaksanakan secara insidental pada tanggal 22 Juli 2022. Pelaksanaan dalam kegiatan Abdimas ini dilakukan dengan cara pendekatan partisipatif aktif melalui pemberian materi, diskusi dan praktik, yang diatur dalam pembelajaran BK format klasikal dengan materi prokrastinasi akademik. Sedangkan tahapan metode pelaksanaan kegiatan dibagi menjadi 3 bagian kegiatan, yakni: tahap awal pelaksanaan, penyelenggaraan pelaksanaan kegiatan, dan pasca pelaksanaan kegiatan.

Pertama, tahap awal pelaksanaan. Pada tahap ini dilakukan beberapa aktivitas antara lain: tinjauan lokasi, pengumpulan data, studi kepustakaan, dan analisis kebutuhan. Pada aktivitas tinjauan lokasi, tim pengusul melakukan kunjungan ke lokasi kegiatan sebagai bagian dari tahap pelaksanaan sehingga tim dapat mengetahui kondisi lapangan yang akan menjadi tempat pelaksanaan kegiatan. Tinjauan lokasi dapat dilakukan berulang kali untuk menjalin komunikasi interaktif terhadap mitra kegiatan.

Pada aktivitas pengumpulan data, melalui metode pengumpulan data berupa penyebaran instrumen dan observasi, dimaksudkan untuk mendapatkan data kondisi siswa sebelum dan setelah menerima pembinaan prokrastinasi akademik

melalui pembelajaran BK format klasikal, menggunakan *Paired Samples Test* dan melihat nilai mean pada *N Gain*.

Pada aktivitas studi kepustakaan dilakukan dengan mencari referensi untuk kebutuhan teoritis tentang kegiatan Abdimas ini. Studi kepustakaan dilakukan dengan mencari buku-buku yang sesuai kebutuhan kegiatan pengabdian masyarakat, browsing melalui *search engine*, dan memanfaatkan berbagai buku pribadi yang dimiliki yang terkait dengan judul Abdimas.

Pada aktivitas analisis kebutuhan, di tahap ini melakukan analisis terhadap kebutuhan-kebutuhan yang dapat menunjang penerapan kegiatan Abdimas. Beberapa aspek analisis kebutuhan diantaranya jumlah kelas dalam setiap tingkatan, jumlah siswa dalam satu kelas, jadwal jam pelajaran BK di setiap kelas, ketersediaan waktu dan ruang untuk pelaksanaan Abdimas, serta kelengkapan peralatan penunjang saat pelaksanaan Abdimas.

Kedua, penyelenggaraan pelaksanaan kegiatan. Pada pelaksanaan kegiatan, metode penyampaian materi secara tatap muka langsung di kelas dengan memanfaatkan media audio visual sebagai penunjang pelaksanaan Abdimas. Pendekatan yang digunakan adalah berupa layanan informasi dan layanan penguasaan konten yang didalamnya memaparkan informasi tentang pengertian prokrastinasi akademik, bentuk-bentuk prokrastinasi akademik, ciri-ciri siswa yang memiliki perilaku prokrastinasi akademik, dampak negatif dari perilaku prokrastinasi akademik, dan cara terhindar dari perilaku prokrastinasi akademik serta pelatihan dalam mengelola waktu (*time management*) agar siswa memiliki pemahaman dan keterampilan dalam mengelola waktu yang menjadi salah satu faktor utama dalam mengatasi prokrastinasi akademik.

Ketiga, pasca pelaksanaan kegiatan. Pada tahap ini antara lain: (a) evaluasi kegiatan, (b) penyusunan laporan kegiatan, dan (c) pembuatan laporan akhir.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan Abdimas yang dilakukan oleh tim dengan judul, Abdimas Pembinaan Prokrastinasi Akademik Siswa di SMK Kharismawita 2 melalui Pembelajaran BK Format Klasikal, dapat dilihat melalui pembahasan berikut ini. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berlangsung secara insidental. Adapun kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan berikut dengan temuannya adalah sebagai berikut.

1. Hari 1

- a. Sosialisasi akan diadakannya kegiatan Abdimas kepada mitra terlebih khusus kepada Perwakilan SMK Kharismawita 2 yang diwakili oleh Ibu Yustin Wakil Kepala Sekolah bidang kurikulum.
- b. Peninjauan lokasi tempat kegiatan pengabdian kepada masyarakat di SMK Kharismawita 2.
- c. Identifikasi permasalahan yang sedang dirasakan oleh mitra melalui wawancara dan observasi.
- d. Identifikasi alat-alat yang dibutuhkan pada saat kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk mitra dilaksanakan.
- e. Identifikasi materi yang akan diberikan kepada mitra.

- f. Mempersiapkan kegiatan Abdimas kepada mitra dengan tema ABDIMAS Pembinaan Prokrastinasi Akademik Siswa di SMK Kharismawita 2 melalui Pembelajaran BK Format Klasikal.

2. Hari 2

- a. Persiapan pelaksanaan kegiatan Abdimas pembinaan prokrastinasi akademik siswa di SMK Kharismawita 2 melalui pembelajaran BK format klasikal.
- b. Koordinasi kegiatan bersama wakil kepala sekolah bidang kurikulum dan guru BK SMK Kharismawita 2.
- c. Tim Abdimas berkolaborasi masuk ke dalam kelas yang sudah ditentukan sekolah sebagai pihak mitra untuk dilaksanakan kegiatan Abdimas.
- d. Pengisian presensi kehadiran peserta kegiatan Abdimas.
- e. Perkenalan tim Abdimas dan menjelaskan maksud serta tujuan diadakannya kegiatan Abdimas secara menyeluruh kepada peserta kegiatan.
- f. Pengisian instrumen pretes.
- g. Persiapan pemberian materi kegiatan Abdimas.
- h. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, yaitu pemberian materi mengenai pembinaan prokrastinasi akademik siswa di SMK Kharismawita 2 melalui pembelajaran BK format klasikal kepada mitra.
- i. Menyimak bersama materi yang disampaikan oleh anggota mahasiswa tim Abdimas kepada para peserta.
- j. Diskusi dan tanya jawab terkait pembinaan prokrastinasi akademik siswa di SMK Kharismawita 2 melalui pembelajaran BK format klasikal yang sudah diberikan.
- k. Kesan dan pesan dari mitra setelah mendapatkan materi pembinaan prokrastinasi akademik siswa di SMK Kharismawita 2 melalui pembelajaran BK format klasikal Laiseg oleh tim Abdimas.
- l. Pengisian instrumen postes.

3. Hari Ke 3

- a. Koordinasi pertemuan bersama pihak mitra yang diwakili oleh wakil kepala sekolah bidang kurikulum Ibu Yustin dan Guru BK Ibu Devit.
- b. Kesan dan pesan dari mitra setelah dilaksanakan kegiatan pembinaan prokrastinasi akademik siswa di SMK Kharismawita 2 melalui pembelajaran BK format klasikal.
- c. Laiseg dan evaluasi oleh tim Abdimas.
- d. Penutupan kegiatan Abdimas.

Berdasarkan kegiatan yang dilaksanakan maka dapat dilihat bahwa peserta kegiatan turut serta secara aktif mengikuti kegiatan Abdimas secara penuh baik dalam layanan informasi maupun layanan penguasaan konten. Peserta kegiatan turut serta secara aktif dalam sesi diskusi dan tanya jawab (*sharing session*) dengan penuh antusias sehingga diharapkan cukup banyak pertanyaan yang diajukan dan beragam materi yang didiskusikan. Hal ini sangat memungkinkan tim Abdimas yang menjadi narasumber untuk sedalam mungkin mentransfer IPTEK tentang prokrastinasi akademik, sedangkan bagi peserta sesi ini menjadi wahana untuk memperluas wawasan dan keterampilan dalam menerapkan cara menghindari dan mengatasi prokrastinasi akademik. Peserta kegiatan turut serta melakukan evaluasi

atas kegiatan Abdimas yang akan dilaksanakan dan turut memberikan masukan untuk kegiatan Abdimas lainnya kesan dan pesan yang disampaikan di akhir pelaksanaan kegiatan Abdimas. Dalam kegiatan ini, peserta kegiatan dinyatakan menerima kontribusi positif dari pelaksanaan kegiatan Abdimas. Hal tersebut dilihat berdasarkan hasil observasi tim pada beberapa aspek, antara lain: keaktifan, kesungguhan, dan tanggapan.



Gambar 1. Pemaparan Materi Prokrastinasi Akademik



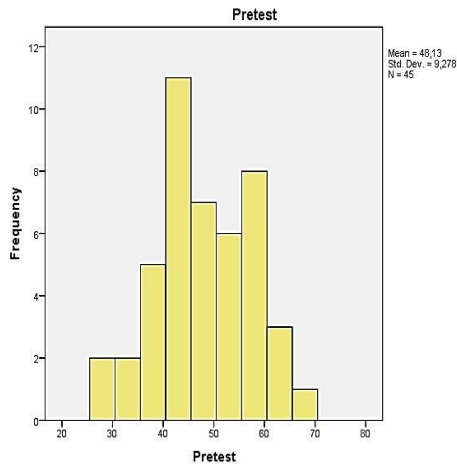
Gambar 2. Keaktifan Siswa dalam Mengikuti Kegiatan

Dari Gambar 1 dapat dijelaskan bahwa materi yang disampaikan oleh tim Abdimas diterima dengan baik dan para siswa sebagai peserta kegiatan sangat tertib mengikuti dan mendengarkan apa yang disampaikan. Kesungguhan siswa juga terlihat dalam menyimak penjelasan dan mengajukan pertanyaan terkait hal-hal atau kasus-kasus yang dirasakan berkenaan dengan materi prokrastinasi akademik yang disampaikan narasumber. Sedangkan dari Gambar 2 dapat dijelaskan bahwa siswa sebagai peserta kegiatan ikut aktif di dalam menyampaikan sejauhmana pemahamannya terkait materi yang telah dipaparkan oleh tim Abdimas

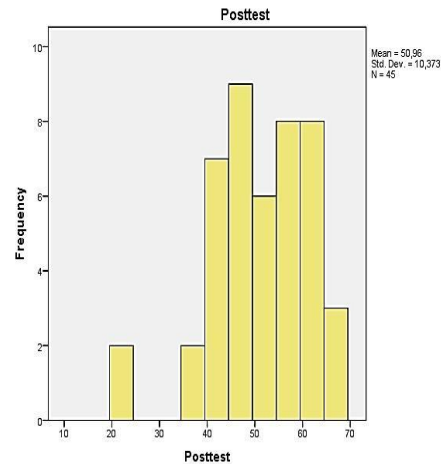


Gambar 3. Partisipasi Guru BK

Dari Gambar 3 dapat dilihat bahwa bertambahnya wawasan, pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap (WPKNS) yang dimiliki oleh guru BK untuk mampu melaksanakan kegiatan pembinaan prokrastinasi akademik siswa di SMK Kharismawita 2 melalui pembelajaran BK format klasikal.



Gambar 4. Diagram Pretes



Gambar 5. Diagram Postes

Berdasarkan Gambar diagram 4 dan 5, dapat dilihat bahwa pembinaan prokrastinasi akademik siswa di SMK Kharismawita 2 melalui pembelajaran BK format klasikal yang di berikan kepada para siswa di sekolah memiliki pengaruh walaupun masih rendah, yang dapat diketahui berdasarkan nilai Mean pada *N Gain* diperoleh skor $0,05 < 0,3$. Hal ini dikarenakan pembinaan yang dilakukan hanya dalam kegiatan insidental sehingga membutuhkan kegiatan terjadwal dan terprogram untuk dapat membina secara mendalam prokrastinasi akademik pada siswa.

Target Capaian Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan melalui kegiatan Pembinaan Prokrastinasi Akademik Siswa di SMK Kharismawita 2 melalui pembelajaran BK format klasikal ini memiliki target capaian yang menjadi ukuran dalam keberhasilan kegiatan. Implikasi kegiatan ini terhadap sasaran peserta kegiatan sebagai mitra terdeskripsi dalam Tabel 1.

Berdasarkan implikasi kegiatan kepada para peserta layanan maka dapat dilihat bahwa pembelajaran BK melalui format klasikal menjadi salah satu kegiatan yang mendukung guru BK di dalam memberikan pelayanan BK di sekolah dengan efisien karena dapat diberikan layanan kepada peserta dengan jumlah yang besar di dalam satu kelas seperti yang disampaikan oleh Isari, Efendi, dan Suhaili (2017) layanan BK format klasikal merupakan sarana yang esensial dan strategis disamping pelayanan pengajaran dan pelatihan bagi penyelenggaraan pendidikan. Layanan BK model format klasikal dapat meningkatkan wawasan, keterampilan, nilai, dan sikap peserta didik. Layanan BK juga memungkinkan peserta didik terbebas dari berbagai masalah baik yang menyangkut masalah belajar maupun kehidupan pribadi.

Guru memiliki tanggung jawab besar untuk membantu siswa keluar dari permasalahan perilaku prokrastinasi (Xu, 2016), termasuk dalam hal ini adalah guru

BK sebagai konselor di sekolah. Guru BK perlu merancang sebuah program yang secara khusus merespon permasalahan prokrastinasi siswa agar prokrastinasi yang mereka alami menurun. Salah satu program yang dapat membantu siswa menyelesaikan permasalahan prokrastinasi akademiknya adalah melalui pembelajaran BK format klasikal.

Tabel 1. Pembahasan Implikasi Kegiatan

No.	Target Capaian	Hasil yang Diperoleh
1.	Dengan diterapkannya kegiatan Pembinaan Prokrastinasi Akademik Siswa di SMK Kharismawita 2 melalui pembelajaran BK format klasikal dapat memberikan wawasan, pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap kepada para pendidik terlebih khusus Guru BK untuk dapat melaksanakan secara mandiri kegiatan pembinaan prokrastinasi akademik siswa di SMK Kharismawita 2 melalui pembelajaran BK format klasikal yang dapat diberikan kepada para siswa di sekolah.	Bertambahnya WPKNS yang dimiliki oleh guru BK untuk mampu melaksanakan kegiatan Pembinaan Prokrastinasi Akademik Siswa di SMK Kharismawita 2 melalui pembelajaran BK format klasikal
2.	Dengan pemberdayaan Sumber Daya Manusia (SDM) di dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini, memiliki kebermanfaatan dalam memperkaya dan meningkatkan keterampilan guru BK dalam melaksanakan pelayanan konseling terutama melalui kegiatan format klasikal berdasarkan konsep dasar teknik konseling. Komponen, Tahap dan teknik hubungan konseling. Serta, implementasi teknik-teknik dalam konseling baik teknik umum dan teknik khusus.	Terkondisikannya kemampuan dalam melaksanakan pelayanan konseling melalui format klasikal.
3.	Dengan pemberdayaan SDM di dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini, memiliki kebermanfaatan dalam memperkaya dan meningkatkan wawasan, pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap siswa untuk menghindari diri dari sikap proratinasi akademik sehingga dapat terwujud kehidupan efektif sehari-hari guna pemenuhan kondisi optimal di dalam pembelajaran	Terkondisikannya kemampuan diri siswa di dalam menghindari sikap prokrastinasi akademik, dan kekuatan problem solving di dalam menjelajahi, mengidentifikasi, dan menyelesaikan permasalahan prokrastinasi akademik. pembinaan prokrastinasi akademik siswa di SMK Kharismawita 2 melalui pembelajaran BK format klasikal yang diberikan kepada para siswa di sekolah memiliki pengaruh walaupun masih rendah. Hali ini dikarenakan pembinaan yang dilakukan hanya dalam kegiatan insidental sehingga membutuhkan kegiatan terjadwal untuk dapat membina secara mendalam prokrastinasi akademik pada siswa.

Marisa, Kasmanah, dan Kusuma (2022) pelayanan secara terjadwal salah satunya dilakukan dalam format klasikal, disebut layanan konseling format klasikal. Pelayanan tersebut dapat diberikan kepada siswa melalui strategi pembelajaran dengan mempertimbangkan tujuan pelayanan, pengetahuan awal siswa, materi yang perlu disampaikan, karakteristik dan jumlah siswa, metode dan media pembelajaran yang digunakan, sarana pembelajaran yang tersedia, dan pengalaman guru BK dalam hal paedagogik. Dalam hal ini guru BK dapat mempersiapkan strategi yang dibutuhkan terkait dengan penanganan prokrastinasi akademik siswa melalui tujuan layanan, serta WPKNS yang di dapatkan siswa untuk dapat diterapkan di dalam kehidupan sehari-harinya.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini berhasil memenuhi sasaran dan memiliki kebermanfaatan dalam pelaksanaan Abdimas pembinaan prokrastinasi akademik siswa di SMK Kharismawita 2 Jakarta melalui pembelajaran BK format klasikal. Selain itu, melalui kegiatan Abdimas yang dilaksanakan dapat membantu meningkatkan wawasan, pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap para siswa serta guru BK sebagai mitra untuk dapat mengembangkan diri melalui pembelajaran BK format klasikal dalam membina, menangani, dan menyelesaikan permasalahan prokrastinasi akademik siswa sehingga dapat menunjang proses pembelajaran siswa di sekolah dan juga kehidupan efektif sehari-hari di masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada LPPM Universitas Indraprasta PGRI yang telah menaungi kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh para Dosen. Ucapan terimakasih kami haturkan kepada Kepala Sekolah SMK Kharismawita 2 Jakarta beserta jajarannya sebagai mitra dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan juga kepada pada Jurnal Abdimas Prakasa Dakara atas kesempatan untuk dapat mempublikasikan hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Aziz, A., & Supriyadi, E. (2022). Upaya Memberikan Informasi Kepada siswa Terhadap Bimbingan dan Konseling Melalui Bimbingan Klasikal Bagi Seluruh Siswa SMP Islam Nurul Yaqin. *Papanda Journal of Mathematics and Science Research*, 1(1). 15-24. <https://doi.org/10.56916/pjmsr.v1i1.127>.
- Isari, V., Efendi, Z. M., & Suhaili, N. (2017). Perbedaan latar belakang pendidikan dan masa kerja guru bimbingan dan konseling terhadap pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling format klasikal. *Jurnal Bikotetik (Bimbingan dan Konseling: Teori dan Praktik*, 1(1), 21-29. <https://doi.org/10.26740/bikotetik.v1n1.p21-29>.

- Laia, B. (2020). Motivasi dan Budaya Berbahasa Inggris Masyarakat Daerah Tujuan Wisata Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Di Tingkat SLTA (Studi Kasus Desa Lagundri Desa Sorake). *Jurnal Education and Development*, 8(4), 602. <https://doi.org/10.37081/ed.v8i4>.
- Laia, B., Zagoto, S. F. L., Fau, Y. T. V., Duha, A., Telaumbanua, K., Ziraluo, M., ... & Harefa, D. (2022). Prokratinasi Akademik Siswa SMA Negeri di Kabupaten Nias Selatan. *Jurnal Ilmiah Aquinas*, 162-168. <https://doi.org/10.54367/aquinas.v5i1.1654>.
- Marisa, C. (2015). Pengaruh Layanan Konseling dan Kecerdasan Emosional Siswa terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial. *Sosio E-Kons*, 7(3), 187-195. <http://dx.doi.org/10.30998/sosioekons.v7i3.694>.
- Marisa, C., Kasmanah, K., & Kusuma, A. M. (2022). Pengaplikasian Diksi dan Metode Pembelajaran dalam Layanan Bimbingan Konseling Format Klasikal Secara Daring. *ABSYARA: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 3(1), 60-70. <https://doi.org/10.29408/ab.v3i1.5752>.
- Randa, S. (2019). Penerapan Layanan Informasi Untuk Meminimalisir Pola Hidup Prokrastinasi Akademik Kelas VIII Di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Muhammadiyah 57 Medan, Tahun Pembelajaran 2018/2019. Terseda di <http://repository.umsu.ac.id/bitstream/handle/123456789/10180/>. Di akses pada tanggal 23 September 2022.
- Sari, E. P., Hartati, S., Agungbudiprabowo, A., & Siswanti, R. (2022). Teknik– Teknik Bimbingan dan Konseling dalam Mengurangi Prokrastinasi Akademik Siswa. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 11896-11905. <https://doi.org/10.31004/jptam.v6i2.4335>.
- Umari, T., & Yakub, E. (2022). Perbedaan Tingkat Prokrastinasi Akademik Siswa Kelas XI yang Tinggal di Kos dengan yang Tinggal di Rumah Pada SMK Abdurrah Pekanbaru. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4(2), 365-371. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i2.4097>.
- Xu, Z. (2016). Just Do It! Reducing Academic Procrastination of Secondary Students. *Intervention in School and Clinic*, 51(4), 212-219. <https://doi.org/10.1177/1053451215589178>.
- Ziraluo, M. (2020). Analisis Tindak Tutur Lokusi, Illokusi, dan Perlokusi Pada Debat Capres-Cawapres Republik Indonesia Tahun 2019. *Jurnal Education and Development*, 8(2), 249-256. <https://doi.org/10.37081/ed.v8i2>